

Pakem wayang purwa: lampahan Gathotkaca rabi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187620&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan salinan tulisan tangan dari naskah lontar Jaka Superta, yang dipinjam Pigeaud (?) dari Pastorian Katolik Kayutangan, Malang, pada Juli 1936. Ringkasan isi naskah dibuat oleh R.M.Ng.

Sumahatmaka dan R. Mandrasastra, pada Oktober 1936. Naskah tulisan tangan diterima Pigeaud dari Heer Blijdensteun dari Bale Arjasari (h.1). Naskah difulis pada Rabu Pahing, bulan Sura tahun Wawu (tanpa angka tahun), oleh Trunasetra, Desa Gjama (h.2). Teks diawali dengan uraian tentang keturunan Pandawa, dan uraian tentang lurah Semar. Dilanjutkan dengan kisah R. Gatotkaca di negara Purbaya dianjurkan oleh ibundanya, Arimbi, untuk mengabdikan kepada Ni Randa di Karang Mendala, bersama-sama dengan R.

Suparta. Ni Mendala kemudian mengganti nama mereka, Gatotkaca menjadi Ki Arya Caluntang, Suparta menjadi Pandambumi. Raja Janggalakala Durgangsa dari negara Widarba dan Prabu Mandura, berniat melamar Dewi Titisundari dari Dwarawati, Ia mengutus sang Patih ke Amarta disertai Arjunasasra.

Sementara itu, Jagal Bilawa juga minta kepada ibundanya, Ni Mendala untuk melamar Titisundari. Ternyata sang Putri mengajukan beberapa syarat, antara lain: gamelan yang berbunyi sendiri, pisang yang berpucuk cinde, yang berbuah emaskumambangdalima biji merah, carang gantung yang berbuah manggis. Arya Caluntang diutus naik ke surga untuk mencari gamelan yang berbunyi sendiri, diikuti Semar dan Bagong. Arya Caluntang berperang dengan prajurit Suralaya. Lurah Semar berperang melawan Batara Brama, Batara Wisnu, dan Batara Siwa. Semua dewa kalah, kecuali Narada. Semar minta diantarkan menghadap Batara Guru untuk menyampaikan pesan dari Ni Mendala, Batara Guru mengabulkan permintaan Semar. Semar dan Caluntang pun segera kembali. Teks berakhir dengan pernikahan Jagal Bilawa dengan putri Dwarawati.

Daftar pupuh: (1) asmarandana; (2) pangkur?; (3) sinom; (4) kinanthi; (5) dhandhinggula; (6) durma; (7) asmarandana?; (8) pangkur?; (9) durma; (10) asmarandana; (11) pangkur; (12) dhandhinggula; (13) asmarandana; (14) sinom; (15) pangkur; (16) durma; (17) pangkur; (18) asmarandana; (19) durma.